

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi Keuangan memiliki peranan penting yang dibutuhkan dalam setiap perusahaan. Akuntansi Keuangan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan perusahaan. Dalam kaitannya dengan tugas manajemen, akuntansi berperan khususnya pada fungsi pengawasan dan perencanaan. Keuangan merupakan jantung dari perusahaan sehingga setiap transaksi yang terjadi harus jelas dan transparan. Hal ini akan memudahkan perusahaan untuk mengetahui jumlah omset dengan tepat. Itulah mengapa akuntansi keuangan sangat diperlukan untuk kelangsungan perusahaan. Fungsi akuntansi keuangan dapat dijabarkan yaitu untuk mengetahui dan menghitung laba atau rugi yang telah didapat oleh perusahaan.

Beberapa manfaat Akuntansi Keuangan tersebut diantaranya : (1) Sebagai Informasi Keuangan. “Proses akuntansi akan memberikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memerlukannya, baik itu pihak internal maupun eksternal. Informasi keuangan tersebut dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan *managerial*.” (2) Sebagai Bahan Evaluasi Keuangan. “Dengan mengetahui informasi keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui apa yang perlu dilakukan di masa mendatang. Misalnya, setelah melakukan pencatatan keuangan, seseorang mengetahui keuangannya mengalami masalah karena terlalu boros dalam membeli bahan produksi.” (3) Sebagai Alat Kontrol dan Bukti Keuangan. “Pencatatan keuangan yang dilakukan dengan baik akan membantu dalam mempertanggungjawabkan keuangan tanpa menebak-nebak pengeluaran. Akuntansi juga dapat menjadi alat kontrol untuk mengendalikan keuangan. Dengan begitu, perusahaan memiliki dasar dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki.” (4) Sebagai Alat Untuk Mengelola Keuangan. “Pencatatan keuangan akan sangat membantu setiap pihak dalam mengelola keuangannya. Dengan akuntansi maka dapat memperhitungkan berbagai keperluan sehari-hari sehingga pengeluaran tidak membengkak.”

Definisi SAK ETAP adalah: “SAK ETAP adalah standar akuntansi untuk entitas yang memiliki skala kecil hingga menengah, misalnya UKM yang tidak memiliki akuntabilitas publik.” Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau biasa disingkat SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang hanya diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP disahkan pada tanggal 19 Mei 2009 di Jakarta.

SAK ETAP memberkan informasi yang andal dalam menyajikan informasi keuangan entitas. SAK ETAP memiliki tujuan untuk usaha kecil dan menengah terhadap penyusunan laporan keuangan sendiri. Penyusunan SAK ETAP masih belum mengacu standar internasional IFRS for SMEs dan masih terlalu kompleks untuk menerapkan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

CV. Fatullah merupakan salah satu *Commanditaire Vennootschap* (CV) yang bergerak dibidang kontraktor bagian supply barang dan masih banyak lainnya. Laba yang diperoleh dari hasil supply barang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan CV serta untuk mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup CV. Penerapan Akuntansi pada CV memberitahu bagaimana kegiatan pembuatan laporan keuangan, prinsip-prinsip apa saja yang digunakan CV dengan kesesuaian SAK ETAP. Dengan banyaknya penerapan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP yang efektif dan efisien sehingga kegiatan operasional CV dapat berjalan dengan lancar dan tentunya untuk mencapai tujuan CV.

Comanditaire Venootschap (CV). CV dapat dikatakan yaitu salah satu bentuk badan usaha yang tergolong populer selain *Perseroan Terbatas* (PT). Sebagian orang hanya menyerahkan modalnya yang ingin diserahkan saja, sehingga terbentuklah sekutu aktif dan pasif di dalam CV. Sekutu aktif menyerahkan modal dan juga tenaganya untuk perusahaan sedangkan bagi sekutu pasif hanyalah menyerahkan modalnya saja.⁴ Sebelum adanya *permenkumham no 17 tahun 2018* yang terbit dan diundangkan pada tanggal 1 Agustus 2018, pendirian CV diatur dalam *Kitab Undang- Undang Hukum Dagang (KUHD)*. Akan tetapi karena aturan yang ada di dalam *KUHD* bisa dinilai kurang dapat memfasilitasi kebutuhan yang ada pada saat ini, maka dari itu pemerintah kemudian mulai membentuk *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan*

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang lalu kemudian diperjelas lagi dengan adanya Permenkumham Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Persekutuan Komanditer, Persekutuan Firma dan Persekutuan Perdata. Dapat dikatakan Indonesia bukan merupakan negara yang paling mudah untuk mendirikan sebuah perusahaan baru ataupun untuk berperan aktif dalam bidang bisnis.

Laporan Keuangan yang telah disusun CV. Fatullah ada 4 Laporan Keuangan ialah Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal, Neraca. Ada 1 Laporan yang belum disusun oleh CV. Fatullah ialah Catatan Atas Laporan Keuangan.

CV dianjurkan untuk menerapkan SAK ETAP. Karena SAK ETAP lebih ringkas daripada SAK UMUM sehingga dapat memudahkan CV dalam menyusun laporan keuangannya dan pemakai laporan keuangan (anggota) dapat mengetahui manfaat yang diperoleh selama satu periode dengan hasil keuntungan dari sumber daya ekonomi yang baik. Jika CV. Fatullah tidak menggunakan SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan maka akan berdampak pada laporan keuangannya. Hal ini akan mengakibatkan kekacauan dalam laporan keuangan pada CV. Fatullah tidak mencerminkan laporan keuangan yang sebenarnya.

Berdasarkan gambaran pada obyek penelitian yang telah diuraikan di atas hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih kurangnya data dan kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penerapan akuntansi keuangan pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada CV Fatullah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan dilatar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasannya pokok permasalahannya yang akan ditulis dalam laporan akhir ini adalah Bagaimana Penerapan Akuntansi Keuangan di CV. Fatullah Sudah Sesuai Dengan SAK ETAP?.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memfokuskan pada analisis penerapan akuntansi keuangan dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP yang meliputi Laporan Keuangan terkait seperti Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Neraca Tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui dan menjelaskan proses penerapan akuntansi keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV. Fatullah.”

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

“Untuk memberikan informasi kepada CV. Fatullah mengenai penerapan akuntansi keuangan dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir, data yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data Sugiyono (2017:156), “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Sumber data primer adalah jenis data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk kemudian diolah, dianalisis, dan dibuat kesimpulannya. dalam laporan ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan meliputi dokumen yang digunakan perusahaan dalam melakukan kegiatan penjualan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan dengan situasi dan kejadian di lapangan serta studi kepustakaan dengan mencari referensi yang terkait dalam sistem penjualan. Sedangkan sumber sekunder ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas perusahaan dan tinjauan pustaka yang diperoleh dari berbagai buku referensi yang berhubungan dengan penulisan ini.

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Sugiyono (2017:157) menjelaskan, Teknik pengumpulan data ada 2 cara yaitu riset lapangan dan studi pustaka. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
 - a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis akan mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan uraian di atas maka metode pengumpulan data yang penulis akan lakukan adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan akuntansi keuangan meliputi laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca dan daftar harta berwujud.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menggunakan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta analisis penerapan akuntansi keuangan yang ada pada CV. Fatullah.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada analisis penerapan akuntansi keuangan dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP yang digunakan pada CV. Fatullah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.

